



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggambarkan situasi kondisi dimana informan mewawancarai seorang objek untuk mendapatkan informasi lebih untuk sebagai bahan penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang eksploratif yang mempunyai proses yang lain dari penelitian kuantitatif. Jika metode kuantitatif dapat memberikan gambaran tentang populasi secara umum, maka metode kualitatif dapat memberikan gambaran khusus terhadap suatu kasus secara mendalam yang tidak jelas.²² Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengkaji bagaimana Strategi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Rahman Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Rahman Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan manajemen berbasis sekolah (MBS), sehingga sesuai dengan fokus penelitian yaitu strategi pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.

Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 8 April 2026 sampai dengan 8 Juli 2026.

²² Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2012). hal. 142



C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data.²³ Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang terdiri 1 kepala Madrasah Aliyah, 1 guru madrasah dan 1 bidang kurikulum di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Rahman Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Objek

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian.²⁴ Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah serta faktor –faktor pendukung dan penghambat di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Rahman Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu alat penting dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Mengamati berarti memperhatikan fenomena di lapangan melalui indera peneliti, seringkali dengan instrumen atau

²³ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), hal. 97.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 14



perangkat, dan merekamnya untuk tujuan ilmiah.²⁵ Observasi dilakukan dengan cara turun ke lapangan dan mengamati Strategi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Rahman Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif adalah peneliti melakukan *face to face interview* (wawancara berhadapan-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon atau terlibat dalam *focus group interview*. Pertanyaan yang dibutuhkan adalah pertanyaan yang bersifat umum, tidak terstruktur dan bersifat terbuka (*open ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.²⁶ wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Rahman Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks, foto, dan video.²⁷ Dokumentasi ini terutama dilakukan terhadap data sekunder yang banyak mendukung dan berkaitan dengan data primer. Metode dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, transkrip, buku, surat kabar, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan

²⁵ John W. Cresswell, *Penelitian Kualitatif*, hal. 231.

²⁶ John W. Cresswell, *Penelitian Kualitatif*, hal. 267.

²⁷ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hal.



harian, agenda dan sebagainya.²⁸ Mengumpulkan absen harian guru, foto-foto sekolah, profil sekolah, hasil wawancara, hasil observasi dan juga hal-hal yang di anggap perlu.

Studi dokumentasi yaitu mengadakan pengujian terhadap dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, meliputi: buku profil sekolah, data guru, data siswa, kelender pendidikan, program kerja tenaga pendidik sekolah, data sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi tenaga pendidik. instrumen yang digunakan dalam dokumentasi yaitu kamera (HP), lembar blangko cheeklist dokumentasi (terlampir).

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model miles dan hubermen yang menempuh tiga langkah secara bersama yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, dirumah dengan berbagai responden dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan setting alamiah (apa adanya). Dilihat dari sumber datanya, data dapat menggunakan sumber primer (langsung

²⁸ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Ramaja Rosdakarya,2024). hal. 216



memberikan data kepada pengumpul data) dan sekunder (tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data). Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan skunder. Selanjutnya dilihat dari segi caranya, dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi gabungan keduanya²⁹. Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi, wawancaradan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dengan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.³⁰

3. Penarikan Kesimpulan

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 308-309

³⁰ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hal. 131



Metode analisis deskriptif adalah usaha untuk mengumpulkan data kemudian di analisis data tersebut.³¹ Mengingat penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, maka data yang digunakan adalah tehnik deskriptif kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

F. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif induktif yaitu mengemukakan data dengan memulai dari yang bersifat khusus, kemudian dianalisa menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum.

1. Pengamatan Mendalam

Maksudnya adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsure dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.³² Peneliti memfokuskan penelitiannya pada Strategi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Rahman Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Selain itu, peneliti hanya melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Madrasah, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

2. Triangulasi

³¹ Winarto Surahman. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Tehnik*. (Tarsita. Bandung. 1990), hal. 39

³² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 58.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³³ Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan informan yaitu Kepala Madrasah dan guru Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Rahman Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, juga dengan observasi atau pengamatan langsung Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan sumber data yang diperoleh berasal dari data-data nyata yang berupa dokumen-dokumen Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, hal itu dimaksudkan agar data-data yang terkumpul lebih akurat sehingga pertanyaan penelitian bisa terjawab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

³³ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), hal. 169.